



## PENGANTIN BARU DIBEKALI KETERAMPILAN BARBERSHOP DAN SABLON **Ekonomi, Penyebab Tingginya Angka Cerai di Yogya**

**YOGYA (KR)**- Faktor ekonomi menjadi pemicu utama tingginya angka perceraian di Yogyakarta. Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Nadhief SAg MSI mengungkapkan, dari 2.200 pasangan yang menikah pada tahun 2023, sebanyak 562 suami-istri atau 25 persennya bercerai.

"Sebanyak 446 pasangan atau 78 persen dari 562 perceraian tersebut dilatarbelakangi faktor ekonomi," kata Nadhief pada acara Bimbingan Kewirausahaan Manten (Birama) di aula KUA Gedongtengen Yogyakarta.



KR-Soeparno S. Adhy

**Dr Masmien Afif MAG membuka kegiatan Birama.**

Faktor pemicu lain terjadinya perceraian, menurut data di Pengadilan Agama (PA) Kota Yogyakarta, banyaknya pasangan yang menikah pada usia muda. Rata-rata perempuan menikah di

bawah usia 19 tahun dan pria di bawah 21 tahun. Menurut Nadhief, pada usia-usia tersebut belum ideal untuk membangun rumah tangga. "Secara mental dan pemikiran belum dewasa," ujarnya.

Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr Masmien Afif MAG mengapresiasi dilaksanakannya Birama. Kegiatan tersebut dinilainya berdampak produktif, karena membekali keterampilan terukur kepada keluarga muda yang belum memiliki kegiatan ekonomi tertentu.

Masmien Afif mengingatkan, tujuan perkawinan ialah terbentuknya kehidupan keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah (samawa). Keluarga samawa akan terbentuk kalau berbagai persyaratan dan landasan terpenuhi. Salah satu di an-

taranya ialah memiliki penghasilan tetap dan memadai untuk membiayai kehidupan berumah tangga. "Saya sangat bersyukur, Kemenag Kota Yogyakarta mempunyai program Birama yang bertujuan memberikan bekal keterampilan kepada pasangan keluarga muda," ungkapnya.

Kepala KUA Gedongtengen Nurohini mengatakan, Birama diikuti 14 pasangan suami-istri yang baru saja menikah dari 14 kemantren. Selama dua hari (4-5/6) mereka belajar dan praktik keterampilan barbershop dan sablon. **(No)d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005